

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Surabaya merupakan kota perdagangan dan pusat bisnis di Jawa Timur, dengan jumlah kecamatan mencapai 31 kecamatan dengan jumlah pasar tradisional di Surabaya menurut data BPS pada tahun 2015 sekitar 78 pasar tradisional tersebar di hampir seluruh kecamatan di Surabaya, dengan banyaknya pedagang mencapai 17.521.

Hal ini menjadikan Surabaya sebagai kota tujuan untuk berdagang para pengusaha dari berbagai daerah di Jawa Timur, banyak pelaku usaha yang berasal dari kota-kota di sekitar Surabaya mereka kebanyakan memilih usaha yang berkaitan dengan barang-barang konsumsi sehari-hari dan ada juga pelaku usaha yang memilih usaha yang berkaitan dengan barang-barang impor, contohnya barang elektronik, dan ada juga yang berjualan buah-buahan impor.

Tabel 1.1  
Jenis buah impor yang masuk pasaran Kota Surabaya

| nama buah          | asal buah   | banyak (karton) |
|--------------------|-------------|-----------------|
| Apel Red USA       | Amerika     | 5040            |
| Kiwi               | New Zealand | 3600            |
| Kurma              | Iran        | 2100            |
| Anggur red globe   | Australia   | 3796            |
| Kelengkeng Bangkok | Thailand    | 1879            |
| Lemon              | Australia   | 2165            |

Sumber : Laporan Tahunan UD. Barokah 2016, data diolah

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa hampir keseluruhan di pasar tradisional Kota Surabaya banyak pedagang yang mengambil buah Apel Red USA di UD Barokah sebagai barang dagangan utama. Namun kebanyakan pasar tradisional di Kota Surabaya menjual buah Apel Red USA, Anggur Red Globe dan juga Kelengkeng Bangkok dikarenakan ketiga buah itu paling diminati masyarakat.

Impor mempunyai peranan dalam perkembangan ekonomi, fungsi Impor dalam perkembangan ekonomi adalah untuk pengadaan bahan kebutuhan pokok (barang konsumsi), fungsi lain dari Impor adalah untuk merintis pasaran di dalam negeri dan merangsang pertumbuhan industri baru serta perluasan industri yang sudah ada. Cara untuk mengetahui ada/tidaknya pasaran bagi komoditas tertentu di dalam negeri adalah dengan melihat kepada impor.

Perkembangan buah impor di pasar tradisional saat ini makin berkurang jenis pilihan buahnya, hal ini dikarenakan ada kebijakan baru dari pemerintah soal buah impor yang berasal dari negara Cina yang telah dilarang masuk pasar Indonesia.

Ketentuan ini berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 4/PP340/2/2015 tentang pengawasan keamanan pangan terhadap pemasukan dan pengeluaran pangan segar asal tumbuhan. Permentan ini ditandatangani Mentan Amran Sulaiman dan diundangkan mulai 17 Februari, berlaku efektif setelah setahun diundangkan atau 17 Februari 2016.

Kebijakan baru ini soal barang pangan khususnya sayur dan buah impor yang harus mengalami proses uji laboratorium sesuai standar Codex

International Food Standards (CIFS) yang ditetapkan Badan Kesehatan Dunia (WHO), dikarenakan barang pangan dari negara Cina tidak memenuhi standar CIFS maka buah impor dari negara Cina dilarang masuk pasar Indonesia dan saat ini buah impor yang masuk ke pasar Indonesia hanya berasal dari Amerika Serikat, Kanada, Australia, dan New Zealand.

Impor merupakan indikator bahwa pasarannya ada karena dari angka impor akan dapat diketahui barang mana yang di pasaran sedang berkembang di dalam negeri. Perkembangan impor buah bukan hanya dipengaruhi oleh kemampuan suatu negara dalam membiayai impor buah tersebut. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi naik turunnya permintaan impor buah adalah harga buah impor itu sendiri, harga barang lain, dan lokasi.

Harga buah impor yang sedikit lebih mahal namun stok buah impor yang selalu ada setiap saat menjadikan masyarakat lebih cenderung memilih buah impor untuk dikonsumsi daripada buah lokal itu sendiri. Hal ini karena buah lokal yang belum tentu selalu ada di pasaran dikarenakan buah lokal baru ada di pasaran di saat musim buah tertentu.

Dalam kasus buah impor ini harga barang lain (harga buah lokal) yang harganya jauh lebih murah daripada harga barang impor itu sendiri, namun stok buah lokal yang tidak selalu ada di pasaran membuat para konsumen lebih memilih membeli buah impor daripada membeli buah lokal.

Lokasi juga bisa berpengaruh terhadap permintaan suatu barang, jika lokasi yang akan dituju terlalu jauh maka konsumen juga akan berpikir ulang untuk membeli barang di lokasi tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diawal tadi, yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi permintaan buah impor. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah. Bagaimanakah faktor-faktor (Harga buah impor, Harga buah lokal, Lokasi) dapat mempengaruhi permintaan buah impor (diukur dari jumlah penjualan buah)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang faktor harga buah impor, harga buah lokal, dan lokasi yang dapat mempengaruhi permintaan buah impor (diukur dari jumlah penjualan buah).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang permintaan buah impor dan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya ilmu ekonomi mikro. Serta dapat digunakan sebagai bahan informasi serta referensi bagi peniliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai apa saja yang mempengaruhi permintaan buah impor di pasar tradisional Kota Surabaya, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah di Surabaya dalam mengenai bidang impor buah.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi rincian teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dan hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan bagian ini difokuskan pada satu atau lebih teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Pada bab ini kerangka pemikiran untuk memecahkan masalah penelitian dengan menggambarkan variabel dan hubungan variabel penelitian.

- Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, jenis penelitian, populasi, dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik analisis. Jumlah sub bab yang dicantumkan disesuaikan dengan kebutuhan serta dikaitkan dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

- Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara keseluruhan baik yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan teori ataupun yang diharapkan serta membandingkan hasil temuan peneliti

terdahulu sehingga dapat dijelaskan alasan terjadinya kesamaan atau perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti saat ini.

- Bab V : Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan berisikan tentang pernyataan singkat dan temuan-temuan dalam analisi data penelitian dan bagian saran berisikan pertimbangan atau argumen berdasarkan hasil temuan yang merupakan masukan bagi pihak yang bisa memanfaatkan karya ilmiah di masa yang akan datang.

## **BAB II**